



Mengikuti Ilmuwan Muda Arba Pramudita Berbagi Pengalaman di Taman Pintar

Asal Didukung Keluarga dan Diniatkan untuk Ibadah



Perempuan menjadi scientist sudah banyak. Tapi tak banyak yang sampai masuk dlm top 100 dunia. Arba Pramudita adalah salah satunya. Dia pun mengajak pelajar, khususnya perempuan, untuk berani bermimpi dan mewujudkannya. Seperti apa perjuangannya?

MEITIKA CANDRA L., *Jogja, Radar Jogja*

PESERTA talkshow, 'Perempuan dalam dunia Sains' yang digelar Taman Pintar Jogja di Science Theater Taman Pintar Jogja, Selasa (9/8), semakin bersemangat tatkala mendengarkan paparan Arba Pramudita. Arba menyampaikan pengalamannya menjadi ilmuwan perempuan. **Baca Asal... Hal 3**



INSPIRATIF: Ilmuwan Perempuan Jogja Arba Pramudita saat menyampaikan paparan talkshow bertajuk "Perempuan dalam Dunia Sains" di Science Theater Taman Pintar Jogja, Selasa (9/8).

FOTO: FOTO: MEITIKA CANDRA LANTHARADAR JOGJA

Asal Didukung Keluarga dan Diniatkan untuk Ibadah

Sambungan dari hal 1

Bahkan dia dinobatkan satu dari World Top 100 Medical and Health Sciences Scientist 2022 versi website Ad Scientific Index.

Tak pernah terbesit menjadi seorang ilmuwan. Sejak kecil dia hanya menyukai matematika. Tetapi begitu lulus SMA, kecintaannya di dunia kesehatan muncul. Hingga dia memilih mengikuti alur hidupnya saja.

Pada jenjang pendidikan tinggi sarjana mengambil program studi profesi apoteker Formasi Universitas Islam Indonesia (UII) Jogjakarta. Lalu lanjut ke Magister, ilmu kedokteran dasar di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada (UGM). Tekadnya menepuh pendidikan tinggi terus berlanjut hingga ke jenjang doktor.

"Pada saat S3 saya mengambil program koster. Dalam periode

yang sama mengambil dua program S3 satu di ilmu kedokteran dan kesehatan di UGM dan juga ilmu *biology and biotechnology* Universite Paul Sabatier Toulouse-France," ungkap Arba.

Konsennya, kata dia, pada topik farmakologi, meneliti bagaimana obat berefek dan bekerja sesuai pendidikan farmasi. Di sisi lain meneliti pengembangan dan penemuan obat anti malaria. Kemudian juga meneliti obat-obatan herbal Indonesia yang diuji menggunakan kearifan lokal, dengan *basic science*, agar membawa manfaat kepada masyarakat.

Kiprah Arba saat ini selain seorang ilmuwan dia juga seorang dosen yang mengajar di Fakultas Farmasi UII, pendidikan sarjana maupun magister. Dia juga merangkap sekretaris program kelas internasional. Dia juga mengungkapkan perannya sebagai seorang

ibu dan isteri. "Tidak ada alasan perempuan itu bisa berkarir lebih luas di bidang apapun, khususnya sains. Asal ada dukungan keluarga, itu paling penting," tandasnya.

Satu prinsipnya, apapun yang dikerjakan diniatkan untuk ibadah. Dengan begitu, mendapatkan kenikmatan dalam menjalankan apa yang diraihnya. Dia pun mengajak para pelajar agar mempersiapkan diri dari sekarang. Terutama bagi perempuan agar tidak takut meraih mimpinya di bidang sains. "Karena selagi ada kemauan pasti ada jalan," tutur perempuan 38 tahun ini. Sebagaimana pengalamannya, selama kuliah mendapatkan beasiswa dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Teknologi dan Pemerintah Perancis.

Dia berpesan peserta agar mempersiapkan diri menyusun rencana kecil menjadi seorang scientist.

Juga membekali diri dengan memperkaya ilmu pengetahuan, membangun kelompok belajar dengan passion yang sama dan mengikuti program beasiswa luar negeri, ke Perancis misalnya, fasilitas penelitian sains lebih lengkap.

Kepala Kundha Kebudayaan Kota Jogja Yetty Martanti mengungkapkan, peminat sains dan teknologi kecenderungan umumnya didominasi laki-laki. Dengan kegiatan ini diharapkan semakin banyak tumbuh ilmuwan perempuan. Sehingga membunuh stigma perempuan bukan hanya mengurus rumah tangga tetapi juga dapat menggapai kariernya. "Kegiatan ini sebagai edukasi membuka wawasan secara umum dan luas sehingga kami menghadirkan perempuan yang punya pengalaman di bidang sains dan teknologi Arba Pramudita," jabarnya. **(pra/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005